

Perancangan dan Pembangunan Aplikasi *Monitoring* Kesesuaian Kinerja Mesin Terhadap Garansi Berbasis Web Pada PT Sarana Medikal Prisma

Rini Hardiyanti Surahman¹, Bayu Rima Aditya², Yudi Herdiana³
Manajemen Informatika Universitas Telkom

¹rinihardiyantisurahman@gmail.com, ²bayu@tass.telkomuniversity.ac.id,
³ydhern@gmail.com

Abstrak

Aplikasi *monitoring* kesesuaian kinerja mesin terhadap garansi berbasis *web* pada PT Sarana Medikal Prisma merupakan aplikasi yang dibangun dengan tujuan untuk memfasilitasi proses pengelolaan *monitoring* mesin yang dapat digunakan untuk mengisikan data *monitoring* dengan *form* elektronik, penjadwalan menggunakan *SMS Broadcast* dan *Calendar Javascript Event* dan juga informasi lokasi *monitoring* menggunakan *Google Maps API*. Metodologi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah metode *SDLC* dengan *waterfall* model. Bahasa pemrogramannya adalah *PHP* dengan *Framework CodeIgniter*, *HTML5*. Untuk tampilan menggunakan *CSS3* dan *Jquery* dengan menggunakan *template Bootstrap*. Menggunakan *database MySQL*. *Tool* dan *editor* yang digunakan ialah *XAMPP* dan *Notepad++*. Kemudian menggunakan *Gammu* sebagai aplikasi yang digunakan untuk melakukan pengiriman *SMS Broadcast*. Pengguna dari aplikasi ini adalah petugas teknisi yang dapat melakukan pengelolaan data pemasok, mesin, rumah sakit, produksi dan pembelian, manager teknisi yang melakukan proses persetujuan (*approval*) terhadap *form TC* dan juga direktur perusahaan yang dapat melihat laporan *monitoring* berdasarkan dokumen pemeriksaan.

Kata kunci: Aplikasi Web, *Monitoring*, *SMS Broadcast*, *Google Maps API*, *Calendar Javascript Event*

Abstract

Application engine performance monitoring suitability of warranty at PT Sarana Medikal Prisma is an application which is built with the aim to facilitate the management of monitoring machine that can use for fill data monitoring by electronic form, scheduling using SMS Broadcast and Calendar javascript event and also the location information monitoring use Google Maps API. The methodology that use to making this application is waterfall model in SDLC method. Programming language is PHP with CodeIgniter framework, HTML5. For the interface using CSS3 and Jquery which use Bootstrap template. Using the MySQL database. Tool and editor that used is XAMPP and Notepad ++. Then use Gammu as an application that is use for sending SMS Broadcast. Users of this application is the officer technician who can manage data suppliers, machinery, hospitals, production and purchasing, manager of technicians who can manage process of approval (approval) to form TC and also director of the company who can see the monitoring report based on the documents of examination.

Keywords: Web Application, *Monitoring*, *SMS Broadcast*, *Google Maps API*, *Calendar javascript event*

1. Pendahuluan

PT Sarana Medikal Prisma merupakan perusahaan penyedia layanan alat-alat kesehatan yang memiliki komitmen tinggi dapat memberikan solusi, teknologi canggih dan pelayanan terbaik. Dalam peningkatan pelayanan pelanggan, dilakukan suatu proses *monitoring* kondisi mesin. Proses *monitoring* mesin dilakukan 3 bulan sekali dalam masa garansi. Garansi menunjukkan bahwa produk itu bermutu tinggi dan kinerja perusahaan dapat diandalkan.

Proses *monitoring* diawali dengan petugas teknisi melakukan pengecekan garansi terlebih dahulu, kemudian mengecek apakah sudah jatuh tempo untuk dilakukan *monitoring* dengan mengurutkan 3 bulan setelah proses pemasangan dan tanggal *monitoring* terakhir, hal tersebut diketahui dari pengecekan *Testing Commissioning Report* atau yang disebut dengan *form TC*. *Form TC* merupakan *form* yang berfungsi sebagai indikator kinerja mesin setelah dipasang. Pengecekan bertujuan untuk menyesuaikan apakah mesin berjalan baik sesuai dengan garansi atau tidak. Kesulitan yang didapatkan petugas teknisi dalam melaksanakan kegiatan *monitoring* adalah pengisian data formulir *monitoring* yaitu formulir *TC* dan formulir *BAP* atau berita acara pemeriksaan masih dilakukan dengan tulis tangan dan tinta yang seringkali tidak jelas untuk dapat dibaca. Kemudian petugas teknisi sering kali salah melihat dan menentukan jadwal *monitoring* selanjutnya dikarenakan harus melakukan pengecekan banyak formulir *TC* dan formulir *TC* tidak jelas dibaca untuk dapat menentukan dan menghitung jadwal *monitoring* tiga bulan kedepan. Sering kali petugas teknisi salah alamat rumah sakit dimana *monitoring* akan dilaksanakan dikarenakan petugas teknisi masih harus memperkirakan lokasi terlebih dahulu tanpa mengetahui lokasi sebenarnya. Dalam pelaksanaannya direktur kesulitan dalam melakukan *monitoring*

keadaan mesin dikarenakan laporan yang dihasilkan oleh petugas teknisi belum tersedia.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan suatu aplikasi yang dapat membantu petugas teknisi, manager teknisi dan direktur dalam melakukan kegiatan *monitoring* mesin. aplikasi ini mencakup kegiatan *monitoring*. Petugas teknisi dapat mengetahui jadwal *monitoring* melalui aplikasi ini dengan sistem yang terintegrasi dengan *SMS Broadcast* dan *javascript event calendar*. Selain itu, petugas teknisi dapat langsung mengetahui letak dimana mesin yang akan dilakukan *monitoring* tersebut berada. Informasi lokasi mesin tersebut terintegrasi dengan *Google Maps API* yang didapatkan berdasarkan koordinat *Google Maps*. Petugas dapat menginputkan *form TC* dan *form BAP* yang nantinya akan menghasilkan laporan yang dapat dilihat oleh direktur. Laporan yang dapat dilihat direktur dalam bentuk grafik, *chart pie* dan dalam bentuk tabel yang memiliki detail informasi.

Hasil proyek akhir ini adalah "Aplikasi *Monitoring* Kesesuaian Kinerja Mesin Terhadap Garansi Berbasis Web" yang digunakan PT Sarana Medikal Prisma dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang akan digunakan oleh petugas teknisi, manager teknisi dan direktur. Aplikasi ini berbasis web yang terintegrasi dengan *SMS Broadcast* dan *Google Maps API*.

2. Metode Pengerjaan

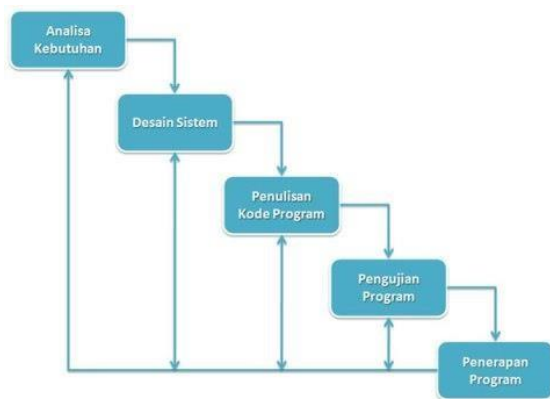
Metode pengerjaan memuat tentang metodologi yang digunakan dan model pengembangan yang digunakan dalam membangun produk. Contoh metodologi adalah metodologi terstruktur, metodologi berbasis objek dan lainnya. Contoh model pengembangan produk adalah *waterfall*, *linear sequential*, *spiral*, *RAD*, dan lainnya. Pada masing-masing tahapan model

pengembangan, penulis menjelaskan hal-hal yang dilakukan dan tools apa yang digunakan (bila menggunakan tools tertentu).

Apabila tidak diperlukan, gambar tahapan model pengembangan produk tidak perlu digambarkan. Teori dan gambar mengenai waterfall, linear sequential, dan lainnya secara lengkap dan formal dijelaskan di Bab 2 Tinjauan Pustaka.

Model pengerjaan aplikasi *monitoring* kinerja mesin terhadap garansi berbasis web ini menggunakan waterfall model dengan metode SDLC, model tersebut yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari waterfall model adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan

atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan. [1]



Gambar 1
Waterfall Model [1]

Secara garis besar waterfall model mempunyai langkah-langkah sebagai berikut : Analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program dan penerapan program. Berikut penjelasannya.

1. Analisa Kebutuhan

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan aplikasi yang akan dibuat.

Pada tahap analisa kebutuhan aplikasi, hal yang dilakukan adalah :

- Melakukan wawancara langsung ke PT Sarana medikal prisma mengenai hal-hal apa saja yang dibutuhkan nantinya dalam aplikasi yang akan dibuat dan digunakan.
- Mencari beberapa referensi tentang apa itu aplikasi *monitoring*, dan memahami apa saja yang ada dalam aplikasi tersebut.
- Mempelajari apa saja kebutuhan user sesuai dengan proses bisnis yang berjalan di perusahaan.
- Mempelajari software, bahasa pemrograman dan *database* yang akan digunakan untuk merancang dan membangun aplikasi *monitoring* kesesuaian kinerja mesin terhadap garansi.

Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan aplikasi. Pada tahapan ini selanjutnya akan dibuat suatu desain sistem sesuai dengan hasil analisa kebutuhan yang didapatkan dari user.

2. Desain Sistem

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dilakukan pembuatan dan penulisan kode program (coding). Pada tahap analisa kebutuhan aplikasi, hal yang dilakukan adalah :

- Melakukan desain struktur data aplikasi *monitoring* kesesuaian kinerja mesin terhadap garansi.
- Melakukan desain arsitektur perangkat lunak aplikasi *monitoring* kesesuaian kinerja mesin terhadap garansi.
- Melakukan desain dan pembuatan flowmap, use case, ERD, tabel Relasi, serta deskripsi use case.
- Melakukan desain antar muka (*interface*) dengan mockup aplikasi *monitoring* kesesuaian kinerja mesin terhadap garansi.

Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang

disebut software requirement. Pada tahapan ini selanjutnya akan dilakukan pembuatan kode program (*coding*) sesuai dengan desain sistem yang telah dirancang.

3. Penulisan kode program (Coding)

Merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Pada tahap ini, dilakukan coding yang sesuai dengan analisa sistem yang telah di desain untuk membuat aplikasi *monitoring* ini serta, pembuatan dan perancangan basis data (*database*) dari aplikasi ini. Hasil yang didapat dari tahapan ini nantinya merupakan aplikasi *monitoring* kesesuaian kinerja mesin terhadap garansi. Yang kemudian akan dilanjutkan ketahapan pengujian program untuk mengetahui apakah program berjalan sesuai dengan desain sistem apa tidak.

4. Pengujian program (Testing)

Tahap ini dilakukan setelah pengkodean selesai. Maka, akan dilakukan testing terhadap aplikasi yang telah dibuat tadi, pengujian pada aplikasi *monitoring* ini dilakukan dengan menggunakan metode blackbox testing. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap aplikasi tersebut dan kemudian bisa diperbaiki. Terutama melihat apakah semua fungsionalitas sudah berjalan dalam bentuk program apa tidak. Jika semua sudah berjalan dan sesuai dengan user requirements, maka aplikasi telah selesai dan akan dilakukan implementasi di tahapan selanjutnya.

5. Penerapan Program

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah aplikasi. Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka aplikasi yang sudah jadi akan digunakan oleh user. Yang dilakukan pada saat penerapan program yaitu melakukan instalasi perangkat lunak aplikasi *monitoring* kepada user. Aplikasi nantinya akan langsung digunakan dan diterapkan di PT Sarana Medikal Prisma untuk membantu menunjang kinerja perusahaan agar lebih meningkat.

3. Analisis dan Perancangan

3.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Berikut analisis kebutuhan perangkat keras yang akan digunakan untuk pembuatan proyek akhir "Perancangan dan Pembangunan Aplikasi *Monitoring* Kesesuaian Kinerja Mesin Terhadap Garansi Berbasis Web pada PT Sarana Medikal Prisma":

Tabel 1
Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Keras

No	Jenis Hardware	Spesifikasi Minimum	Spesifikasi yang Digunakan
1.	Processor	Kecepatan minimum 2.0 GHZ	Core i3 dengan kecepatan 2.40 GHZ
2	RAM	512 MB	6 GB
3	Harddisk	20 GB	500 GB
4	Screen Resolution	240 x 320 pixels	1366 x 768 pixels

3.2 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

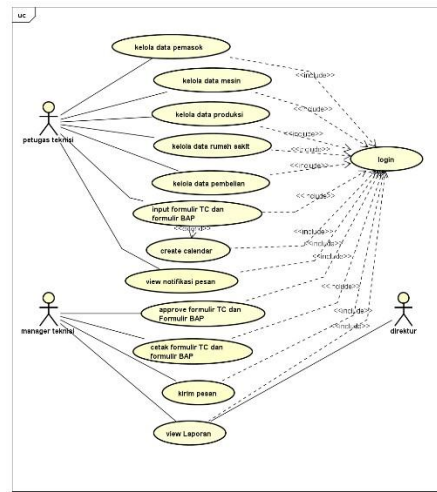
Berikut analisis kebutuhan perangkat lunak yang akan digunakan untuk pembuatan proyek akhir “Perancangan dan Pembangunan Aplikasi *Monitoring* Kesesuaian Kinerja Mesin Terhadap Garansi Berbasis Web Pada PT Sarana Medikal Prisma”:

Tabel 2
Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

No	Jenis Software	Spesifikasi yang Digunakan
1.	Operating System	Windows 10
2.	Database	MySQL
3.	Script Editor	Notepad ++ v6.8.1
4.	Web Server	Apache 2.4.12, MySQL 5.6.25, PHP 5.6.11, dan Xampp 3.2.1
5.	Dokumentasi	Word 2013, Visio 2010, Astah Community v7.0.0, Balsamiq Mockup
6.	Web Browser	Mozilla Firefox 39.0
7.	SMS Broadcast	Gammu 1.33

3.3 Diagram Use Case

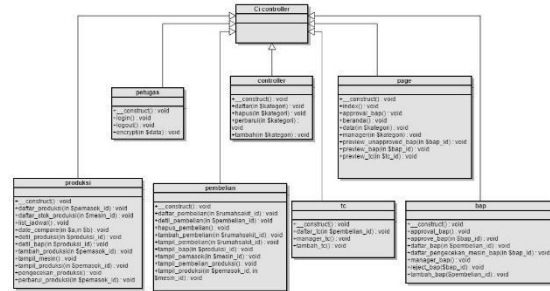
Berikut ini merupakan use case diagram aplikasi yang dibangun:



Gambar 2
Diagram Use Case

3.4 Diagram Class

Berikut ini merupakan *class diagram* dari aplikasi *monitoring* kesesuaian kinerja mesin terhadap garansi yang akan dibuat.



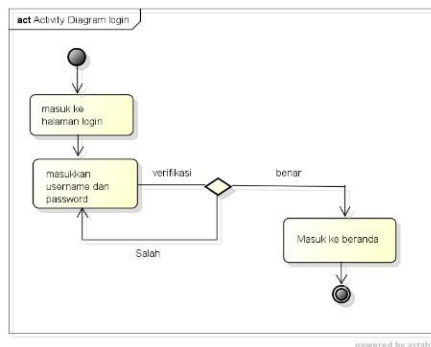
Gambar 3
Class Diagram Aplikasi *Monitoring*

3.5 Activity diagram

Berikut ini merupakan *activity diagram* dari aplikasi *Monitoring* kesesuaian kinerja mesin terhadap garansi yang terdiri dari *activity login*, pendaftaran data master yaitu mesin, pemasok dan rumah sakit, produksi dan pembelian, *view locations gmaps*, *monitoring* BAP, *monitoring* TC, input jadwal pada javascript calendar event dan SMS broadcast, berikut penjelasannya melalui gambar *activity diagram*.

a. *Activity diagram* Login

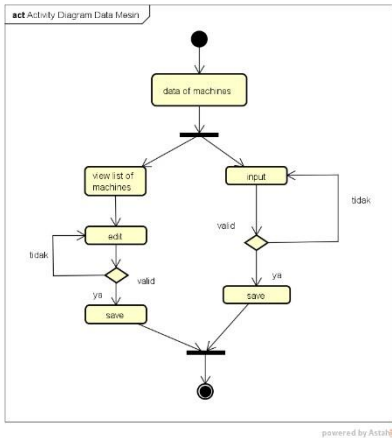
Berikut ini merupakan *activity diagram* login.



Gambar 4

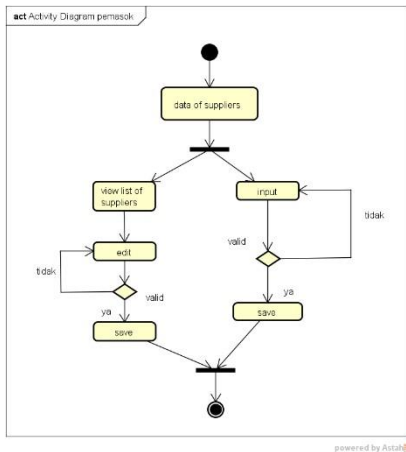
Activity diagram Login

- b. Activity diagram Kelola Data Mesin
Berikut ini merupakan activity diagram kelola data mesin



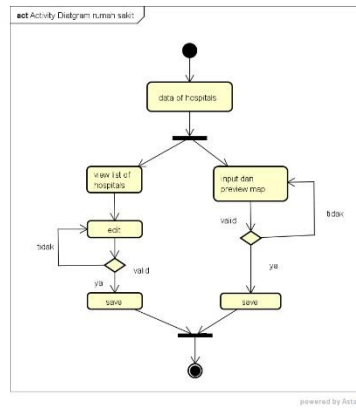
Gambar 5
Activity diagram Kelola Data Mesin

- c. Activity diagram Kelola Data Pemasok
Berikut ini merupakan activity diagram kelola data pemasok



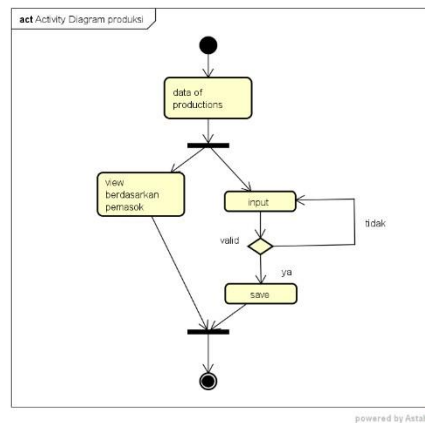
Gambar 6
Activity diagram Kelola Data Pemasok

- d. Activity diagram Kelola Data Rumah Sakit
Berikut ini merupakan activity diagram kelola data rumah sakit



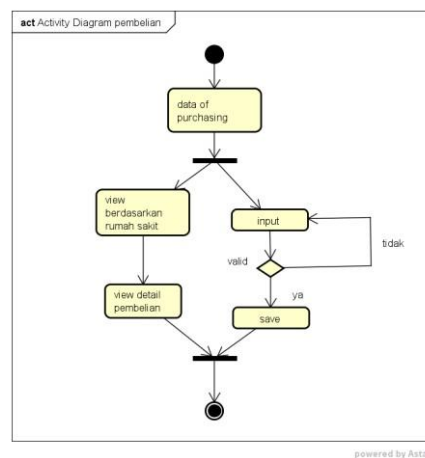
Gambar 7
Activity diagram Kelola Data Rumah Sakit

- e. Activity diagram Kelola Data Produksi
Berikut ini merupakan activity diagram kelola data produksi



Gambar 8
Activity diagram Kelola Data Produksi

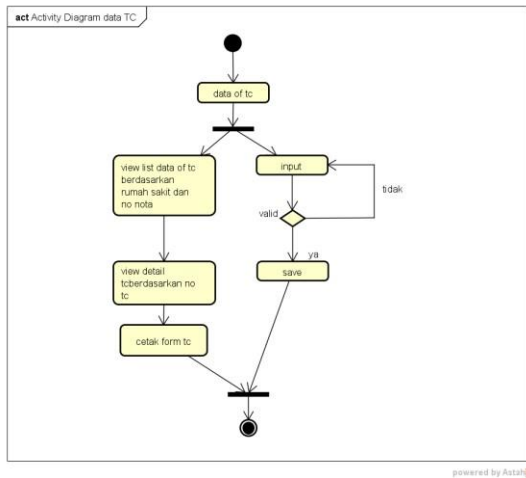
- f. Activity diagram Kelola Data Pembelian
Berikut ini merupakan activity diagram kelola data pembelian



Gambar 9
Activity diagram Kelola Data Pembelian

g. *Activity diagram* Input Form TC

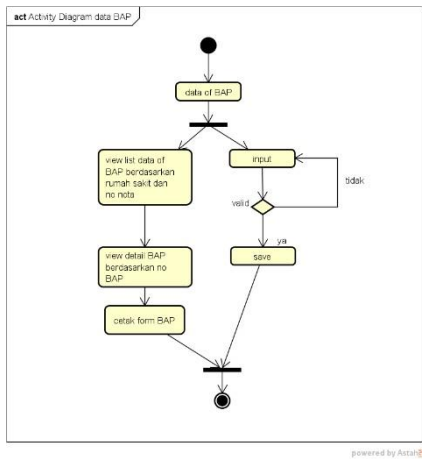
Berikut ini merupakan *activity diagram* input form TC



Gambar 10
Activity diagram Input Form TC

h. *Activity diagram* Input Form BAP

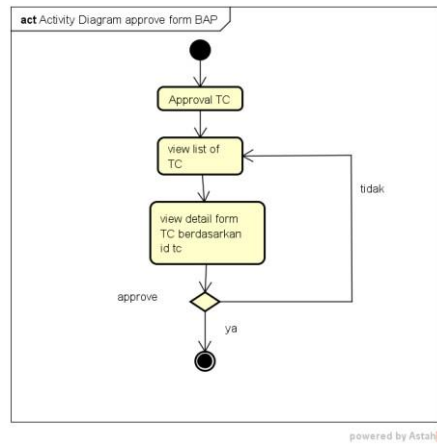
Berikut ini merupakan *activity diagram* input form BAP



Gambar 11
Activity diagram Input Form BAP

i. *Activity diagram* Approve Form BAP

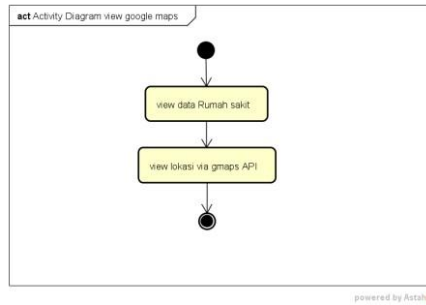
Berikut ini merupakan *activity diagram* approve form BAP



Gambar 12
Activity diagram Approve Form BAP

j. *Activity diagram* View Location Via Google Maps API

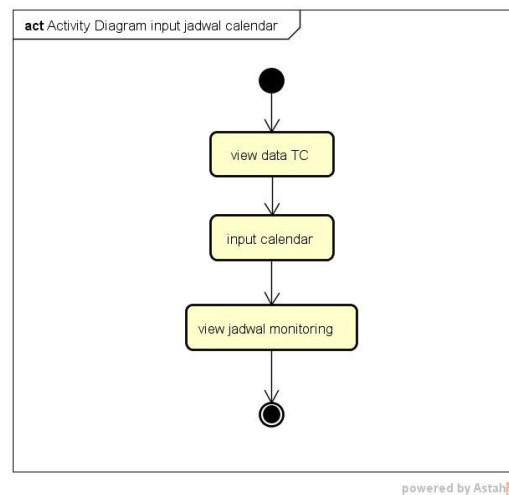
Berikut ini merupakan *Activity diagram* View Location via Google Maps API



Gambar 13
Activity diagram View Locations Via Google Maps API

k. *Activity diagram* Create Calendar

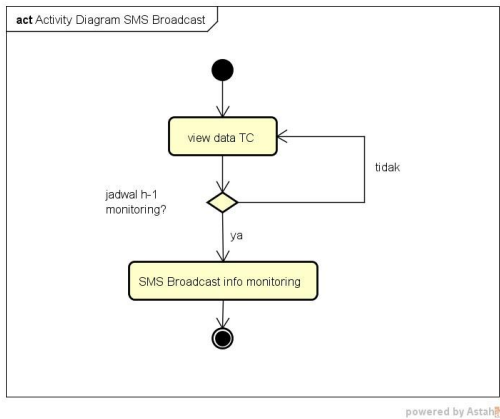
Berikut ini merupakan *activity diagram* create calendar



Gambar 14
Activity diagram Create Calendar

l. *Activity diagram* SMS Broadcast

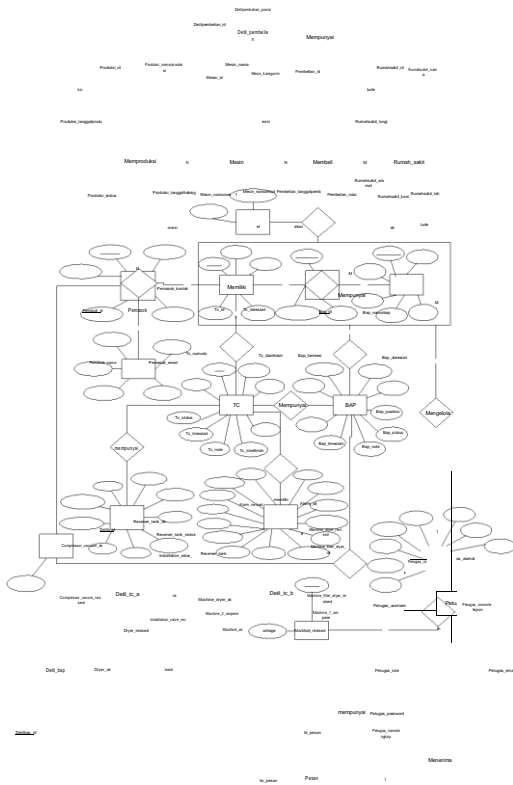
Berikut ini merupakan *activity diagram* SMS Broadcast



Gambar 15 Activity diagram SMS Broadcast

3.6 Entity Relationship Diagram

Berikut ini merupakan entity relationship diagram.



Gambar 16 ERD Aplikasi Monitoring

4. Pengujian

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan untuk memastikan apakah fungsionalitas yang ada pada aplikasi dapat bekerja dengan baik serta untuk menguji performa dari aplikasi yang sudah dibangun.

Tabel 3 Pengujian Fungsionalitas

No	Fungsionalitas	Skenario	Hasil
1.	Login	Input Username dan Password	Sukses
2.	Kelola data pemasok	Input Data Pemasok	Sukses
		View Data Pemasok	Sukses

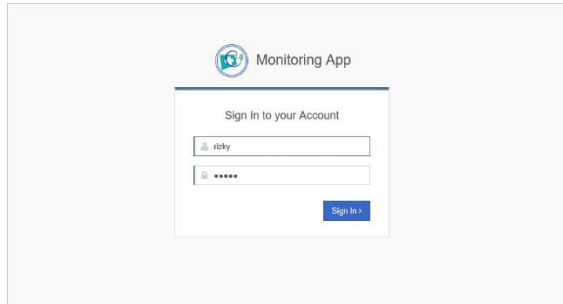
		Edit Data Mesin	Sukses
4.	Kelola data rumah sakit	Input Data Rumah Sakit	Sukses
		View Data Rumah Sakit	Sukses
		Edit Data Rumah Sakit	Sukses
5.	Kelola data produksi	Input data produksi	Sukses
		View data produksi	Sukses
		Edit data produksi	Sukses
6.	Kelola data pembelian	Input data pembelian	Sukses
		View data pembelian	Sukses
		View detil data pembelian	Sukses
7.	View Lokasi monitoring via google maps API	Melihat lokasi monitoring via google maps API berdasarkan Rumah Sakit	Sukses
8.	Input form TC dan BAP	Input Form TC	Sukses
		Input Form BAP	Sukses
9.	Create Calendar	Input jadwal monitoring pada calendar javascript event	Sukses
10.	Approval form Bap dan TC	Approve Form TC	Sukses
		Approve Form BAP	Sukses
11.	View Laporan	Melihat Laporan TC dan BAP	Sukses
12.	View SMS Broadcast	Melihat jadwal monitoring via SMS Broadcast	Sukses
13.	Kirim Pesan	Melakukan pengiraman pesan pelaksanaan monitoring	Sukses
14.	View notifikasi	Melihat pesan pelaksanaan monitoring	Sukses

		Edit Data Pemasok	Sukses
3.	Kelola data mesin	Input Data Mesin	Sukses
		View Data Mesin	Sukses

5. Implementasi

a) Login Petugas Teknisi

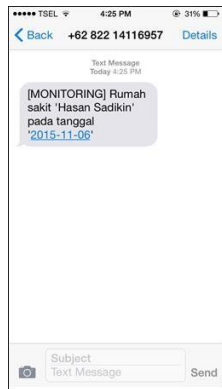
Berikut ini merupakan tampilan antar muka halaman login pada website aplikasi monitoring PT Sarana Medikal Prisma. Sebelum masuk ke halaman utama atau dashboard, petugas teknis terlebih dahulu harus mengisi *username* dan *password* yang benar. Jika login berhasil maka akan masuk pada halaman dashboard dan terdapat menu dashboard. Manager teknis mengisi *username* dan *password* jika login berhasil maka akan masuk pada halaman dashboard.



Gambar 17 Halaman Login

b) SMS Broadcast Informasi Jadwal Pelaksanaan Monitoring

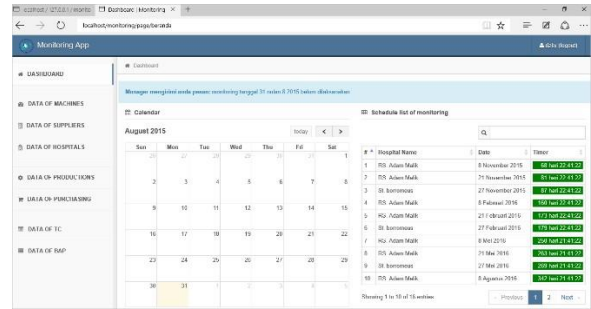
Berikut merupakan SMS broadcast informasi jadwal pelaksanaan monitoring yang berisi nama project (rumah sakit) beserta tanggal diadakannya monitoring.



Gambar 18 SMS Broadcast Informasi Jadwal Pelaksanaan Monitoring

c) Halaman Dashboard

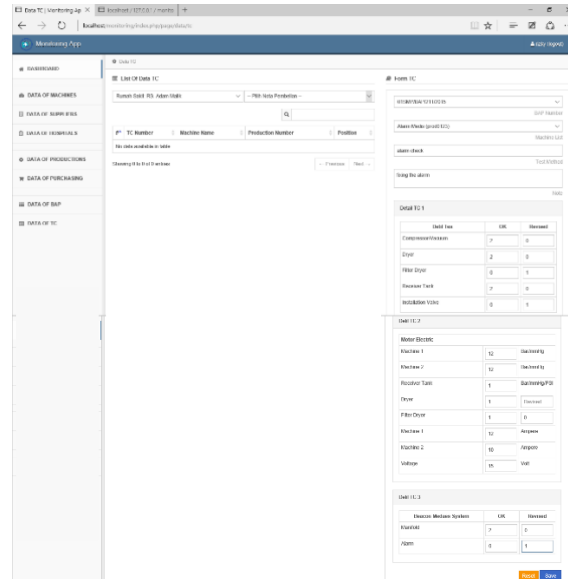
Berikut merupakan halaman utama petugas teknis yang merupakan dashboard. Pada halaman ini terdapat menu *data of machine*, *data of suppliers*, *data of hospitals*, *data of productions*, *data of purchasing*, *data of bap*, dan *data of tc*. terdapat javascript calendar event yang berfungsi sebagai timeline pada tanggal berapa saja akan dilakukan monitoring. Pada bagian *schedule list of monitoring* terdapat detail list pada tanggal berapa saja akan dilakukan monitoring dan timer yang merupakan countdown perhitungan hari ini hingga hari pelaksanaan monitoring.



Gambar 19 Halaman Dashboard

d) Input Form TC

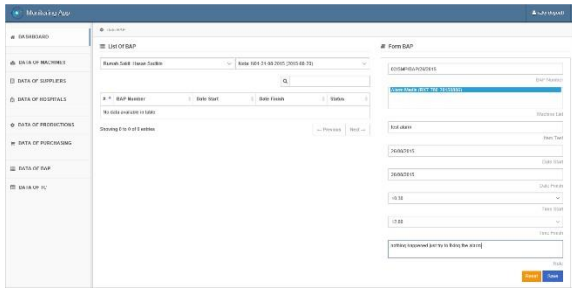
Berikut ini implementasi pada halaman input form TC. Input form tc dilakukan dengan cara memilih nama rumah sakit terlebih dahulu, kemudian memilih nomor nota pembelian untuk mendapatkan data mesin dan rumah sakit. Setelah itu masuk ke bagian form TC, pada form TC terdapat select list nomor BAP yang dapat memunculkan nama mesin di field machine list, kemudian memilih mesin setelah itu dilanjutkan dengan mengisi test method, note, detail tc 1, detail tc 2 dan detail tc 3 kemudian apabila sudah yakin klik button save untuk melakukan penyimpanan data form TC.



Gambar 20 Input Form TC

e) Input Form BAP

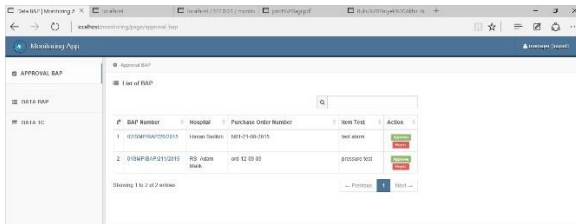
Berikut ini merupakan implementasi halaman input form BAP, untuk input form BAP dapat diakses pada halaman data of bap. Untuk melakukan input form BAP, petugas harus memilih rumah sakit terlebih dahulu kemudian nanti akan muncul select list yang berisi data nota pembelian pada rumah sakit tersebut. Kemudian, petugas teknis melakukan pemilihan nota pembelian lalu akan memunculkan data mesin yang tersedia pada field machine list. Setelah itu, petugas mengisi semua field yang ada pada form BAP yaitu BAP number, machine list, item test, date start, date finish, time start, time finish dan note test, kemudian melakukan klik button save apabila sudah selesai menginputkan data.



Gambar 21 Input Form BAP

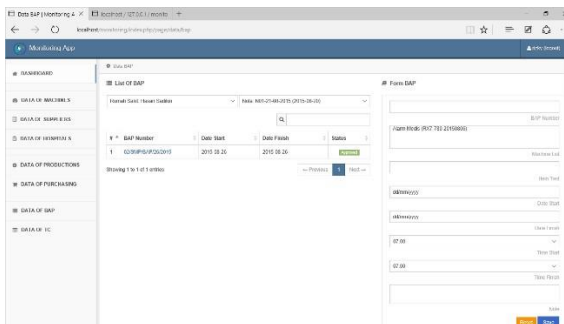
e) Approve form BAP

Berikut ini merupakan halaman untuk approval form BAP, berikut pada list of BAP terdapat data BAP number, hospital dan purchase order number. Untuk melakukan approve klik button approve.



Gambar 22 List approve BAP

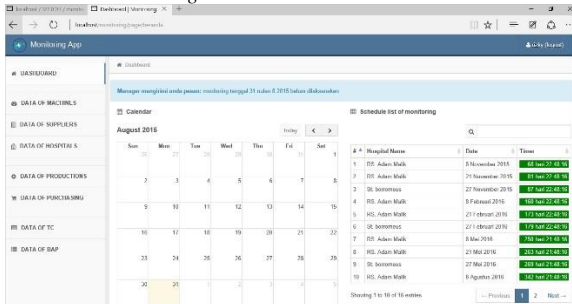
Berikut merupakan data list of BAP yang menunjukkan bahwa bap dengan nomor tersebut statusnya adalah approved. Jika form BAP belum di-approve maka tidak dapat mengisikan form TC. Kemudian apabila di-approve, petugas teknis melanjutkan pengisian form TC.



Gambar 23 Status Approved BAP

g) Notifikasi Pesan Dari Manager Teknisi

Berikut ini merupakan implementasi halaman notifikasi yang diterima petugas teknis dari direktur apabila petugas teknis tidak melakukan monitoring.

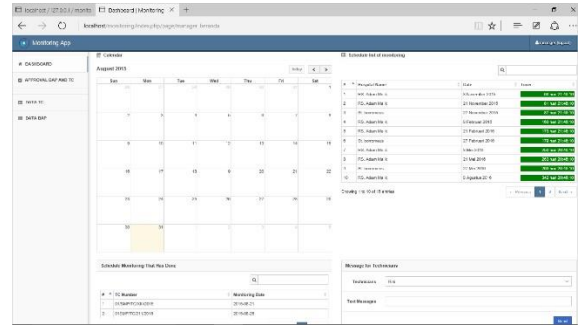


Gambar 24 Notifikasi oleh manager teknis

5.1 Implementasi Antarmuka Manager Teknisi

a) Halaman Dashboard Monitoring Manager Teknisi

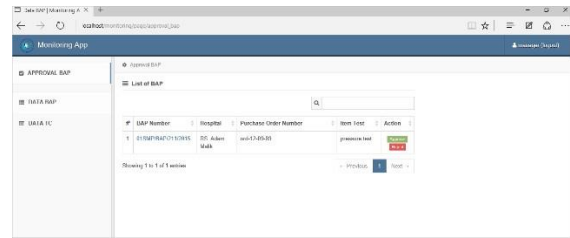
Berikut ini merupakan halaman dashboard aplikasi monitoring pada pengguna manager. Pada halaman dashboard manager teknis terdapat javascript calendar event, schedule list monitoring, jadwal tc yang sudah di-input-kan dan message.



Gambar 25 Dashboard Manager Teknisi

b) Halaman Daftar Approve bap

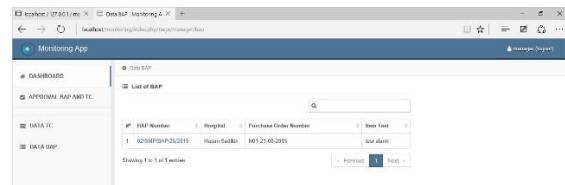
Berikut merupakan halaman implementasi data BAP yang akan dilakukan approve atau reject, halaman ini berisi id, BAP number, hospital, purchase order number, item test dan action yang terdiri dari 2 button yaitu approve apabila setuju dan reject apabila data yang dikirimkan salah dan tidak disetujui.



Gambar 26 Daftar Approve Form BAP

c) Laporan data BAP

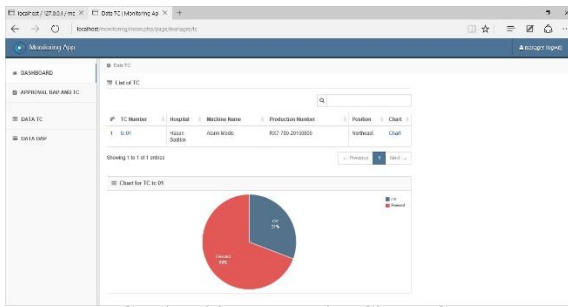
Berikut ini merupakan implementasi data laporan BAP yang telah dilakukan approve. Pada halaman ini terdapat list of BAP yang merupakan data dari form BAP yang telah di approve yang memiliki atribut id, BAP number, purchase order number dan item test, untuk dapat melihat detail form BAP dapat melakukan klik nomor BAP yang diinginkan.



Gambar 27 Laporan List BAP

d) Laporan data TC dan Chart

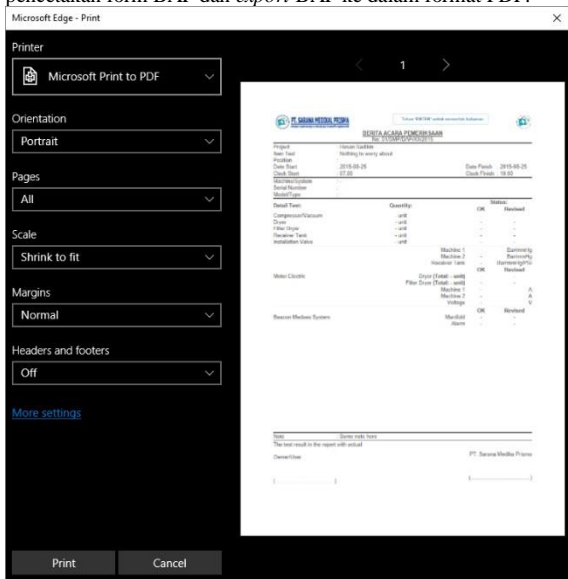
Berikut ini merupakan implementasi data laporan TC yang telah di lakukan approve. Pada halaman ini terdapat list of TC yang merupakan data dari form TC yang telah di approve yang memiliki atribut id, TC number, purchase order number dan item test, untuk dapat melihat detail form BAP dapat melakukan klik nomor TC yang diinginkan.



Gambar 28 Laporan dan Chart TC

e) Cetak dan Export Form Bap

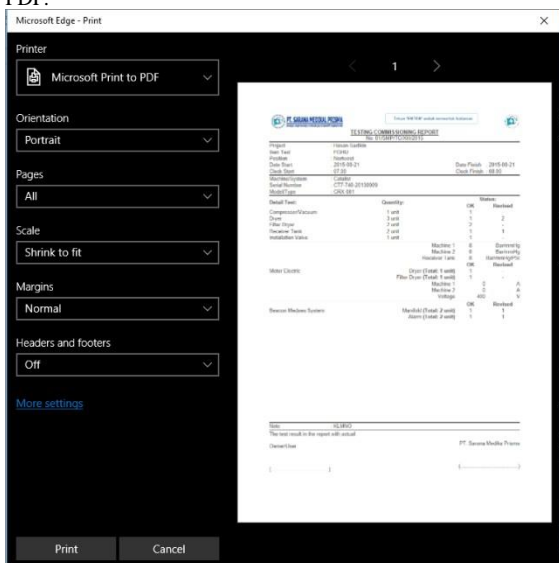
Berikut ini merupakan halaman implementasi untuk melakukan pencetakan form BAP dan export BAP ke dalam format PDF.



Gambar 29 Cetak dan Export form BAP

f) Cetak TC

Berikut ini merupakan halaman implementasi form testing commissioning report yang dapat di cetak dan di-export ke format PDF.

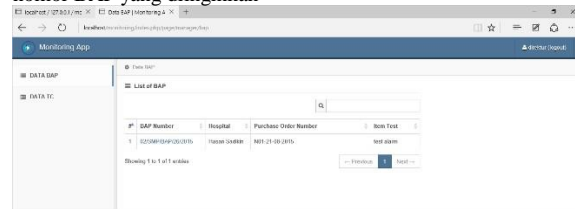


Gambar 30 Export dan Cetak ke PDF

5.2 Implementasi Antaramuka direktur

a) Laporan Data BAP

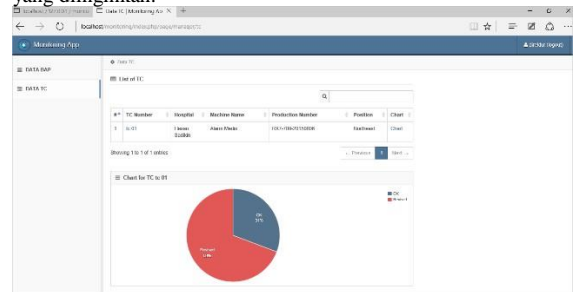
Berikut ini merupakan implementasi data laporan BAP yang telah dilakukan approve. Pada halaman ini terdapat list of BAP yang merupakan data dari form BAP yang telah di approve yang memiliki atribut id, BAP number, purchase order number dan item test, untuk dapat melihat detail form BAP dapat melakukan klik nomor BAP yang diinginkan



Gambar 31 Laporan Data BAP

b) Laporan Data TC dan Chart

Berikut ini merupakan implementasi data laporan TC yang telah dilakukan approve. Pada halaman ini terdapat list of TC yang merupakan data dari form TC yang telah di approve yang memiliki atribut id, TC number, purchase order number dan item test, untuk dapat melihat detail form BAP dapat melakukan klik nomor TC yang diinginkan.



Gambar 32 Laporan data TC dan Chart

Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan analisis kebutuhan, desain, perancangan kode program dan pengujian juga implementasi aplikasi monitoring ini, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa.

- a. Aplikasi yang telah dibangun dapat menyediakan formulir elektronik yang digunakan petugas teknisi pada saat menginputkan data dari formulir TC dan formulir BAP.
- b. Aplikasi yang telah dibangun dapat memberikan informasi jadwal pemeriksaan kepada petugas teknisi dengan menyediakan javascript calendar event dan SMS Broadcast. Javascript calendar event dapat memberikan informasi kapan saja pelaksanaan monitoring dilakukan, kemudian pada SMS Broadcast memberikan reminder setiap bulannya.
- c. Aplikasi yang telah dibangun dapat memberikan informasi letak lokasi project monitoring dengan fitur Google maps API kepada petugas teknisi.
- d. Aplikasi yang telah dibangun dapat menyediakan laporan yang dapat diakses manager teknisi dan direktur dalam bentuk chart pie dan tabel data beserta detilnya dalam bentuk dokumen yang dapat dicetak ke dalam format PDF.

Daftar Pustaka

- [1] R. Pressman, Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- [2] E. Victoria Neufeldt, Webster's New World Dictionary of the American Language, S. a. Schuster, Ed., America, 2014.
- [3] J. Febrina, Kamus Komputer dan Teknologi Informasi, Bandung: Informatika, 2011.

- [4] A. Kadir, Dasar Pemrograman Web Dengan Menggunakan PHP dan MySQL, Yogyakarta: Andi, 2008.
- [5] D. Tarigan, Membangun SMS Gateway berbasis WEB dengan CodeIgniter, Yogyakarta: Lokomedia, 2012.
- [6] A. Saputra, Membangun Aplikasi SMS dengan PHP dan MySQL, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- [7] Y. Sopyan, Mengenal dan Mengoptimalkan Google, Depok: Media Kita, 2005.
- [8] Y. K. Adhana, Pemrograman PHP Codeigniter Black Box, Jasakom, 2013.
- [9] W. Muhamad and Suryatiningsih, Web Programming, Bandung: Politeknik Telkom.
- [10] Madcoms, Menguasai XHTML, CSS, PHP & MySQL Melalui Dreamweaver, Yogyakarta: CV. Andi, 2009.
- [11] R. T. H. Putro, Perkenalan Dasar Tentang CSS, Yogyakarta: Andi, 2011.
- [12] N. Bunafit, Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL, Yogyakarta: Gave Media, 2004.
- [13] M. R. Shalahuddin, Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Bandung: Modula, 2011.
- [14] G. Davis, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, 2003.
- [15] A. Rossa, Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak, Bandung: Modula, 2011.
- [16] E. Sutana, Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual, Yogyakarta: ANDI, 2011.
- [17] A. Nugroho, Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Dengan Metode USDP, Yogyakarta: Andi, 2010.
- [18] Koirala, Software Testing Interview Question, Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers, 2008.